

ABSTRAK

Perceraian di Luar Pengadilan seringkali menjadi titik rentan yang membutuhkan perlindungan yang tepat. Terjadinya perceraian tidak menghapus tanggung jawab ayah untuk terus menafkahi anak-anaknya. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pemenuhan hak nafkah anak akibat perceraian di luar Pengadilan di Desa Giri Mulya Kecamatan Lahat dan menganalisis menurut Hukum Keluarga Islam terhadap pemenuhan hak nafkah anak akibat perceraian di luar pengadilan. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan yuridis empiris. Sumber data yang digunakan adalah sumber primer, sekunder dan tersier. Teknik pengumpulan data yakni dengan wawancara, studi Pustaka dan dokumentasi. Sementara analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, yaitu menganalisis, menguraikan dan menjelaskan dengan bahasa yang luas tanpa mengubah bahasa dari hasil wawancara tersebut sehingga menghasilkan sebuah kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemenuhan nafkah anak setelah perceraian di Desa Giri Mulya tidak terpenuhi dengan baik. Sehingga pihak ibu yang harus menanggung seluruh biaya untuk kebutuhan sehari-hari dan pendidikan anak, tanpa adanya bantuan nafkah dari mantan suami dengan berbagai alasan. Analisis hukum keluarga islam terhadap pemenuhan hak nafkah anak pasca perceraian di Desa Giri Mulya yang memenuhi biaya nafkah anak adalah ibu. Hal ini tidak sesuai dengan teori undang-undang perkawinan, maupun fiqh dan jelas di atur dalam Kompilasi Hukum Islam Perkawinan tentang Pemeliharaan Anak.

Kata Kunci: Perceraian, Hak Nafkah Anak, Pengadilan Agama

ABSTRACT

Divorce Outside the Court is often a vulnerable point that requires proper protection. The occurrence of divorce does not eliminate the father's responsibility to continue to provide for his children. The purpose of this study was to determine how the fulfillment of children's rights to support due to divorce outside the Court in Giri Mulya Village, Lahat District and to analyze according to Islamic Family Law regarding the fulfillment of children's rights to support due to divorce outside the court. This study is a type of qualitative research with an empirical legal approach. The data sources used are primary, secondary and tertiary sources. Data collection techniques are by interview, library study and documentation. While the data analysis used is descriptive qualitative, namely analyzing, describing and explaining in broad language without changing the language of the interview results so as to produce a conclusion. The results of this study indicate that the fulfillment of children's support after divorce in Giri Mulya Village is not met properly. So that the mother must bear all the costs for daily needs and children's education, without any assistance from the ex-husband for various reasons. Analysis of Islamic family law regarding the fulfillment of children's rights to support after divorce in Giri Mulya Village, the one who fulfills the child's support costs is the mother. This is not in accordance with the theory of marriage law, nor fiqh and is clearly regulated in the Compilation of Islamic Marriage Law regarding Child Maintenance.

Keywords: Divorce, Child Support Rights